

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul ‘**Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Lampung Al-Qur’an Center (LAC) Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung**’. Berikut ini peneliti akan memaparkan kata dan istilah yang ada di dalam skripsi ini, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, Adapun penjelasan dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

Manajemen dakwah adalah suatu perangkat atau organisasi dalam mengelola dakwah agar tujuan dakwah tersebut dapat tercapai sesuai dengan hasil yang telah diharapkan. Manajemen dakwah adalah suatu proses dalam pemanfaatan sumber daya (insani dan alam) dan dilakukan untuk merealisasikan nilai-nilai ajaran islam sebagai tujuan bersama.<sup>1</sup> Munir dan Ilaihi yang dikutip oleh Diah Ayu menyebutkan bahwa inti dari manajemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan kognitif dalam kegiatan suatu aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud manajemen dakwah adalah proses pengelolaan dakwah yang didalamnya terkandung fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan dan pengawasan guna mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

Dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa meningkatkan adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkat

---

<sup>1</sup> M. Munir Dan Haya Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2006), 22-23

<sup>2</sup> Diah Ayu Sekar Palupi, *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, Skripsi*, (Uin Lampung, 2021), 2-3

dalam proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan tujuan agar dapat mencapai target secara lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup> Pengertian meningkat secara epistemology adalah tingkatan menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi dan memperhebat setiap tahapan-tahapan kedepannya.<sup>4</sup> Meningkatkan juga berarti suatu proses pembelajaran yang sistematis yang terus menerus bertahap dilakukan untuk kedepannya menjadi yang lebih baik.

Kata baca kata dasar yang mendapat imbuhan menjadi “membaca” yang berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Kata tulis berarti batu ataupun batu tempat menulis (dahulu banyak yang dipakai oleh murid-murid sekolah ), kemudian menulis ditambah akhiran-an maka menjadi kata tulisan. Akan lebih mengarah lagi kepada usaha memberikan pengertian baca tulis Al-Qur’an, maka tulisan berarti hasil tulisan. Dari kata baca tulis digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu baca tulis yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara beraturan yaitu menulis dan membaca.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat merumuskan pengertian membaca dan menulis Al-Qur’an adalah kemampuan seseorang untuk membaca dan menuliskan Al-Qur'an. Pemahaman membaca dan menulis Al-Qur'an dengan demikian diharapkan adanya kemampuan ganda membaca dan menulis bersamaan dengan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. penulis dapat berargumen bahwa kedua kata ini sangat erat kaitannya karena dasar dari membaca yang baik adalah menulis. Begitu pula sebaliknya, membaca adalah dasar dari

---

<sup>3</sup> Juwi Jayanti Skripsi. Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Qur’an Pada anak TPQ Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris. 2018.3

<sup>4</sup> Widari Mandasari, Peran Pengelola Taman Pendidikan Al-Qur’an As-Salam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Memahami Dan Mengamalkan Al-Qur’an Pada Santri, *skripsi* (uin lampung, 2021), 3

<sup>5</sup> Nuryamin, Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Uin Alauddin Makassar, *jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 18 No. 1 Juni 2015: 56-72, 59-60. <https://www.e-jurnal.com/2017/03/pengaruh-kemampuan-baca-tulis-al-quran.html>

tulisan yang baik. Terlihat bahwa seseorang dapat membaca dengan baik jika dia mengetahui naskahnya atau jika seseorang dapat menulisnya. Demikian pula, seseorang dapat menulis dengan benar jika ia dapat membaca dengan benar. Hal ini menunjukkan betapa eratnya hubungan antara membaca dan menulis.

Dari uraian di atas muncullah landasan yang dimiliki bahwa menulis itu bagian dari Membaca karena menulis adalah langkah tambahan untuk membaca dan dari sini dapat disimpulkan bahwa membaca adalah dasar utama untuk memahami sesuatu, tidak hanya tertulis, tetapi juga membaca lisan.

Membaca dan menulis adalah perintah paling berharga yang dimiliki seseorang karena membaca dan menulis adalah sebuah jalan yang mengantarkan manusia untuk mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Al-Qur'an adalah mukjizat abadi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. untuk membimbing orang dan untuk menjelaskan perbedaan antara yang benar dan salah.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan secara *mutawatir* (berangsur-angsur) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril kepada umat manusia untuk dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia ini. Para ulama menyebutkan sebuah definisi untuk mempermudah maknanya dan membedakannya dengan kitab-kitab yang lain. Mereka mendefinisikan Al-Qur'an bahwa ia adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW, dan membacanya merupakan bentuk ibadah.<sup>6</sup>

Lampung Al-Qur'an Center (LAC) adalah salah satu tempat pendidikan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran baca tulis Al-Qur'an melalui salah satu programnya yaitu (Taman Pembelajaran Al-Qur'an) TPA. Lampung Al-Qur'an Center (LAC) berada di kota Bandar Lampung yang

---

<sup>6</sup> Manna' Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), 34

tepatnya berada di Jl. Raja Ratu Gg. Sejahterah 2 No. 54 Labuhan Ratu Raya Kec. Labuhan Ratu kota Bandar Lampung.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan proses pengelolaan dakwah yang terdapat fungsi penerapan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan guna mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Tujuan disini ialah mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan penegasan judul diatas, yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program TPA di Lampung Al-Qur'an Center (LAC) agar kemampuan baca tulis Al-Qur'an menjadi meningkat.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia supaya bisa mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sehubungan dengan itu Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam dan semua keturunannya dengan ilmu pengetahuan, maka manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan sehari-hari dengan berbekal ilmu pengetahuan tersebut. Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pendidik pertama yang mengajarkan Nabi Adam tentang nama-nama sesuatu, yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ  
 أَنْتُمْ صَادِقِينَ

*“dan dia ajarkan kepada Adam semua nama (benda), kemudian dia perlihatkan kepada malaikat, seraya berfirman, sebutkan kepadaku nama semua ini, jika kamu yang benar!” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 31)”*

Oleh karena itu Rasulullah menganjurkan, menyuruh kepada umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam QS. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۖ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaum mereka apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga diri mereka.”* (Q.S. At-Taubah [9]: 122).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi umat manusia. Ketika Allah mengucapkan kalamnya kepada Jibril, terjadilah sebuah proses dari turunnya wahyu. Kalam tersebut ditangkap dan dipahami oleh Jibril untuk kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Lewat medium bahasa arab. Pada titik ini terjadi proses selanjutnya, yaitu transfer dari firman Allah, yang dipahami oleh Jibril, kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui medium bahasa yang dapat dipahami oleh Nabi, yaitu bahasa arab.<sup>7</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum dan menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, maka hendaklah setiap umat Islam mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid.

Jika dilihat dari aspek keagamaan pada anak-anak belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi ia telah memiliki potensi

---

<sup>7</sup> Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Mada Era Media Sosial*, . (Yogyakarta : Bunyan, 2017), 3.

kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berketuhanan, perkembangan kesadaran dan beragama anak-anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan orang tuanya.<sup>8</sup>

Dewasa ini, banyak generasi muda yang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun tentang ilmu agama. Melihat hal tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, generasi muda terutama pada anak-anak harus diberikan ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup.

Hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) tahun 2018 menyimpulkan bahwa 65% muslim di Indonesia mengalami buta aksara Al-Qur'an.<sup>9</sup> Kemudian IIQ kembali melakukan riset yang dilakukan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IIQ lewat program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun akademik 2021/2022, menurut Nadjmatul Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), dari pengujian yang dilakukan terhadap 3.111 muslim, terdapat 72,25 persen terkategori belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Sejalan dengan data Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik (susenas BPS) tahun 2018, sebanyak 58,7% muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup> Jika penduduk Indonesia mencapai 273,32 juta, dan 237,53 juta di antaranya muslim.<sup>11</sup> artinya setengah atau 118 juta lebih umat Islam belum bisa membaca Al-Qur'an. Padahal, gerakan Gemar Mengaji sebagai upaya penyelesaian masalah ini pertama kali dideklarasikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Suryadharma Ali, di Jakarta

---

<sup>8</sup> Juwi Jayanti, "Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu", *Skripsi* (Iain Bengkulu, 2018).

<sup>9</sup> Eni Zulaiha, B, Busro, "Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab Di Kalangan Pelajar Sma/Smk Umum Di Kota Bandung", *Al Qudus Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, Vol 4, Nomor 2, (2020), 260.

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Dimas Bayu, *DataIndonesia.Id*, Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam, 2022. <https://DataIndonesia.Id/Ragam/Detail/Sebanyak-869-Penduduk-Indonesia-Beragama-Islam>.

pada 26 September 2012. Kementerian Agama meluncurkan program Gemar Mengaji untuk seluruh provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia.

Oleh karna itu Pendidikan Al-Quran bagi anak-anak merupakan masalah yang harus mendapat perhatian apabila ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia dan pandai bersyukur. Mendidik anak-anak dengan aksara jiwa Al-Quran, berupa penghayatan, pemahaman, pengamalan Al-Quran serta kajian-kajian Islam sehingga dapat menjadikan anak-anak sebagai umat Islam dan menjadi generasi idaman serta harapan di masa depan.

Dalam masalah belajar dan mengajar Al-Qur'an diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan profesional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan nya sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Sementara itu, jika melihat lebih jauh kehidupan di tengah-tengah masyarakat masih banyak diantara generasi muda Islam yang belum mampu membaca Al-Quran secara baik, apalagi memahaminya.

Saat ini minat umat Islam sangat besar untuk memahami Al-Qur'an terutama dalam hal baca tulis Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan membaca bahan bacaan lainnya. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang ayat-ayatnya tersusun secara rapi serta penjelasannya yang begitu terperinci. Sedangkan menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, memiliki struktur kepengurusan yang jelas, serta bertanggung jawab atas terlaksananya program-program pendidikan Islam. Oleh sebab itu

---

<sup>12</sup> Arham Bin Ahmad Yasin, *Agar Sehafal Al-Fatihah* (Depok:Hilal Media:2019), 10-11.

lembaga tersebut harus dapat menciptakan suasana yang mendukung untuk memungkinkan terlaksananya pendidikan Islam dengan baik menurut tugas yang diberikan.

Saat ini perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaan Al-Qur'an dimuka bumi ini. Hadirnya lembaga pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar yaitu untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Lembaga pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga yang bergerak dalam bidang kegiatan-kegiatan agamis, begitu juga dengan Lampung Al-Qur'an Center (LAC) yang ada di kecamatan Labuhan Ratu yang merupakan lembaga yang tepat untuk memberikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan syiar Islam dalam hal pendalaman baca tulis Al-Qur'an dengan baik yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari lembaga Pendidikan Lampung Al-Qur'an Center (LAC) tersebut. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan fase awal yang sangat penting untuk memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an, selain itu memperbaiki bacaan Al-Qur'an juga berkaitan erat dengan ibadah-ibadah umat Islam diantaranya pelaksanaan shalat, haji, dan kegiatan-kegiatan ibadah lainnya. Namun untuk dapat menerapkan kepada murid supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tentunya lembaga pendidikan Al-Qur'an tersebut harus memiliki manajemen yang baik supaya dapat terarah sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan tersebut.

berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul **“Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Lampung**



## **Al-Qur'an Center (LAC) Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung”.**

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi fokus penelitian agar lebih terarah dan tidak melebar. Penelitian ini membatasi masalah yang hanya berfokus pada manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, yang menekankan sub fokusnya pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang digunakan oleh Lampung Al-Qur'an Center (LAC). Dengan demikian penulis dapat menganalisis bagaimana fungsi manajemen yang diterapkan pada Lampung Al-Qur'an Center (LAC).

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Lampung Al-Qur'an Center (LAC) kecamatan labuhan Ratu kota Bandar Lampung.

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui proses manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Lampung Al-Qur'an Center (LAC) kecamatan labuhan Ratu kota Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian dan pengkajian lebih lanjut oleh berbagai pihak yang ingin mempelajari tentang manajemen lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada murid.
2. manfaat secara praktis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi dan menambah

perbendaharaan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian karya ilmiah ini penulis banyak membaca karya ilmiah yang telah dibuat sebelumnya, hal ini peneliti lakukan untuk menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan. Di dalam penelitian skripsi ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki kesinambungan, adapun karya ilmiah tersebut ditulis oleh:

1. Imam Khadafi (1611030138), Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 1441 H/2020 M. Dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa di UPT Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan Ma’had Al-Jami’ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa di UPT Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimanakah peranan Ma’had Al-Jami’ah dalam melaksanakan bimbingan Al-Qur’an bagi santri putra dan putri, dan untuk mengetahui bagaimana bacaan Al-Qur’an santri putra dan putri dari proses bimbingan yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa upaya Ma’had Al Jami’ah universitas islam negeri raden intan lampung sebagai berikut: (a) pembelajaran tahsin al-qur’an bertujuan untuk memperdalam teori-teori di dalam membaca al-qur’an yang berhubungan dengan tajwid, sifat huruf, makhorijul huruf, dan juga pembelajaran untuk melantunkan bacaan al-qur’an. Metode yang digunakan yaitu metode yanbu’a dan metode klasikal baca simak. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengajaran al-qur’an meliputi: (a) mahasiswa yang menjadi santri di ma’had al jami’ah bukan mereka yang alumni pesantren melainkan mereka dari sekolah umum (b) kurangnya semangat dalam mempelajari al-qur’an karena sudah merasa

dewasa (c) terlalu asyik dengan game online yang ada di handphone. persamaan penelitian ini dengan skripsi yang dibuat oleh peneliti yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya yaitu, skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa di UPT ma'had al-jami'ah, sedangkan peneliti membahas tentang manajemen dakwah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada murid di Lampung Al-Qur'an Center (LAC).

2. Khoiril Amin (1341030010), Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 1438 H/2017 M. Dengan Judul "Manajemen Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus". Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, pada penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen pembinaan seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren Darussa'adah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussa'adah dilihat dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen pembinaan seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren darussa'adah dalam rangka meningkatkan kualitas tilawah antri sudah baik dengan menggunakan metode dan materi serta pembina yang sudah kompatibel dalam bidang tilawah dan berdasarkan hasil tes atau ujian setiap bulan maret dan september yang menunjukkan santrinya telah menguasai teori dan mampu membawakan lagu-lagu tilawah al-qur'an yang telah dipelajari pada tingkatannya masing-masing dengan baik serta banyaknya santri pondok pesantren ini yang berprestasi pada ajang MTQ dalam setiap tahunnya. Persamaan skripsi ini dengan karya ilmiah yang peneliti kerjakan yaitu membahas tentang manajemen dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya.

3. Ida Andhayani (1341030024), Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 1438 H/2017 M. Dengan Judul “Manajemen Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Provinsi Lampung Dalam Peningkatan Kualitas Da’i”. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, pada skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Provinsi Lampung dalam meningkatkan kualitas da’i. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Provinsi Lampung dalam peningkatan kualitas da’i. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi manajemen pada program peningkatan kualitas da’i secara umum dilaksanakan, baik perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi semuanya telah diupayakan sebaik mungkin untuk diterapkan. Da’i Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia pada saat ini sudah memiliki wawasan yang luas dalam paham agama, dan beberapa sifat-sifat yang harus dimiliki da’i pun mereka sudah memilikinya. Dewan Dakwah melakukan pertemuan setiap satu bulan sekali untuk mengidentifikasi jika ada hambatan-hambatan dalam menjalankan setiap kegiatan atau programnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan karya ilmiah yang peneliti buat terletak pada lembaga terkait penelitian yang dilakukan.

Semua hasil penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Untuk lebih jelas peneliti akan menguraikan perbandingan persamaan dan perbedaan pada tabel berikut ini:

### **Tabel 1.1**

NO	NAMA	JUDUL SKRIPSI	METODE PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Imam Khadafi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung	Kualitatif	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Objek yang diteliti
2.	Khoirul amin	Manajemen Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok	Kualitatif	Membahas tentang manajemen	Objek yang diteliti

		Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus			
3.	Ida Andhayani	Manajemen Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Provinsi Lampung Dalam Peningkatan Kualitas Da'i	kualitatif	Memahas tentang manajemen	Objek yang diteliti

*Sumber.* Data yang diolah oleh peneliti,

Dari tabel yang telah disimpulkan bahwa yang jadi persamaan dari penelitian terdahulu dengan karya ilmiah yang peneliti buat yaitu terletak pada metode yang digunakan. Dimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

## H. Metode Penelitian

Sebelum peneliti menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan pengertian dari metode penelitian, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli di bidang penelitian sebagai berikut: metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data maka akan menggunakan prosedur-prosedur diantaranya: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lampung Al-Qur'an Center (LAC) yang beralamat di Jl. Raja Ratu Gg. Sejahterah 2 No. 54 Labuhan Ratu Raya Kec. Labuhan Ratu. Kota Bandar Lampung.

#### 2. Jenis dan sifat penelitian

##### a. Jenis penelitian

Penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang melakukan sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Peneliti lapangan dimaksud untuk menghimpun data lapangan tentang manajemen dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh Lampung Al-Qur'an Center (LAC).

##### b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupaya menghimpun, mengolah dan menganalisis data secara kualitatif. Maksudnya melakukan pendekatan investigasi, peneliti mengumpulkan data dengan

---

<sup>13</sup> Sudaryono, "Metodologi Penelitian", (Depok: Rajawali Pers, 2018), 69-70.

cara bertatap muka secara langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat peneliti.

### 3. Sumber data

Penelitian ini: menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama, dalam penelitian yang peneliti buat sumber utamanya adalah Lampung Al-Qur'an Center (LAC). Kemudian yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pimpinan, pengurus, guru/pengajar sebagai responden dan informan mengenai manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Lampung Al-Qur'an Center (LAC) kecamatan Labuhan Ratu kota Bandar Lampung.

#### b. Data sekunder

Johnson dan Christensen mengemukakan data sekunder adalah data yang sudah ada dalam setting penelitian dan sudah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain (orang atau institusi lain) pada waktu sebelumnya.<sup>14</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap buku-buku yang telah ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan yang peneliti kerjakan.

### 4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-

---

<sup>14</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Ed.1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119



cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, di antaranya dengan angket, observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan lainnya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.<sup>16</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, oleh karena itu sebelum peneliti melaksanakan wawancara peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan secara tertulis dan akan dijawab oleh responden, dengan begitu peneliti akan mencatat hasil dari wawancara tersebut.

b. Observasi non partisipatif

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi non partisipatif adalah pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>17</sup> Peneliti Menggunakan metode observasi ini mempertimbangkan supaya dapat mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sehingga menghasilkan data yang efektif. Dilakukan dengan mencatat, mengamati serta menganalisis secara sistematis. Penggunaan metode observasi ini dengan tujuan peneliti untuk mendapatkan data yang efektif mengenai manajemen Lampung Al- Qur'an Center (LAC) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada murid.

---

<sup>15</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian*, 205.

<sup>16</sup> *Ibid*, 212.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 216.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh data dan mengumpulkan data dari manajemen Lampung Al-Qur'an Center (LAC) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kecamatan Labuhan Ratu kota Bandar Lampung.

5. Teknik analisis data

Analisis adalah proses menemukan kesimpulan penting dari data-data yang sudah dikumpulkan. analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, pada tahap ini data direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah terakses, lebih mudah dipahami, dan pada akhirnya peneliti dapat melihat pola utama atau tema utama yang ada dalam data. Dalam prosedur reduksi data ini, perhatian peneliti adalah pada tujuan pembuatan fokus, penyederhanaan, dan transformasi data mentah ke dalam bentuk-bentuk yang sudah dikelola.
- b. Pemaparan atau penyajian data, tujuan pemaparan data adalah mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi terabstraksi yang memungkinkan kesimpulan menjadi dapat diambil. Pemaparan data dapat meliputi tabel tentang data, serangkaian bagan yang berisi tema-tema, ringkasan proposisi, dan narasi tema-tema yang sudah dikelompokkan dengan jelas.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 219.

- c. Pembuatan kesimpulan, adalah pemaknaan pola-pola yang muncul selama proses analisis data. Kesimpulan tersebut dalam bentuk proposisi tentang fenomena yang diteliti.<sup>19</sup>

Untuk menganalisis data dilakukan secara kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat dipahami. Dalam analisis kualitatif penulis menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berpikir dengan berangkat dari fakta atau peristiwa yang secara khusus ditarik kesimpulannya menuju kepada hal-hal yang bersifat umum.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penelitian pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori yang menguraikan tentang pengertian manajemen dakwah, fungsi-fungsi manajemen dakwah, pengertian Al-Qur'an, adab dan keutamaan Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, indikator kemampuan baca tulis Al-Qur'an,

BAB III Gambaran Umum Lampung Al-Qur'an Center (LAC) di kecamatan Labuhan Ratu kota Bandar Lampung yang menguraikan sejarah berdirinya Lampung Al-Qur'an Center (LAC), visi misi Lampung Al-Qur'an Center (LAC), struktur organisasi, data pengajar dan murid, program TPA serta bagaimana manajemen Lampung Al-Qur'an Center (LAC) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

---

<sup>19</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Ed.1, 129-130

BAB IV Analisis Penelitian yang di dalamnya terdapat uraian analisis dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutupan, pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang di dalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan mengenai manajemen dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Lampung Al-Qur'an Center yang sudah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan serta didukung oleh data lapangan dan teori yang ada maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan manajemen dakwah yang diterapkan di TPA Lampung Al-Qur'an Center (LAC) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an sudah diterapkan secara baik dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Penyelenggaraan telah didukung dengan sarana dan prasarana serta program-program yang telah disusun sebelumnya seperti program jangka panjang dan program jangka pendek serta visi, misi, tujuan dan kurikulum yang jelas. Dengan adanya sarana prasarana tersebut merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di TPA Lampung Al-Qur'an Center (LAC) sehingga membawa perubahan yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an bisa dilihat dari proses penilaian yang cukup baik pada TPA Lampung Al-Qur'an Center (LAC) Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Peningkatan yang dapat dilihat dari penerapan fungsi manajemen pada saat ini bisa dilihat dari tabel pencapaian santri semester satu sampai semester lima yang mana para santri dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **B. Saran**

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain diharapkan dapat meneliti ulang terkait masalah ini sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari

kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti baik itu dari segi pengetahuan maupun pengalaman. Namun peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kepada pihak Yayasan Lampung Al-Qur'an Center (LAC) Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung untuk senantiasa menjadi garda terdepan dalam mencerdaskan umat terutama untuk generasi penerus bangsa.
3. Untuk pimpinan dan pengurus Lampung Al-Qur'an Center Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung agar selalu istiqomah dan ikhlas dalam mengembangkan Yayasan Lampung Al-Qur'an Center, juga perlu adanya peninjauan kembali dari fungsi manajemen yang dilakukan. Perlu adanya pengawasan yang lebih mendalam dari kegiatan belajar mengajar serta dari pembagian tugas lainnya. Dan senantiasa melakukan rapat evaluasi mengenai program-program yang ada atau yang sudah dilaksanakan.
4. Untuk santri/santriwati selalu semangat belajar dan selalu ikhtiar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, hafalan dan jadilah sosok kebanggaan orang tua, bangsa dan agama.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arham Bin Ahmad Yasin, *Agar Sehafal Al-Fatihah* (Depok: Hilal Media, 2019)
- Athoilah, Antoni, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka setia, 2010)
- Aziz, Abdul, Abdul Rauf, and Dkk, *Manajemen Tarbiyah Anggota Pemula* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003)
- Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, I (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- handayaniingrat Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, VII (Jakarta: Haji Masagung, 1998)
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi Dua* (Yogyakarta: BBFE, 2000)
- Ishak Asep, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Trisakti, 2002)
- Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'annul Karim Pembahasan Secara Praktis, Populer Dan Sistematis* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2003)
- M. Bahri Ghazali, *Filsafat Dakwah Panduan Perkuliahan Efektif* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014)
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Dasar* (Makasar: Alauddin University Press, 2011)
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, VII (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- \_\_\_\_\_, *Organisasi Dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*, III (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)
- Manna' Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Ummul Qura, 2016)

- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998)
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009)
- Munir, M., and Haya Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: kencana prenanda media group, 2006)
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Dakwah*, II (Jakarta: Kencana, 2009)
- Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Masa Era Media Sosial*, (Yogyakarta: Bunyan, 2017)
- Nirva Diana, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014)
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, III (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqoh Al-Qur'an Belajar Dari Tradisi Ulama*, I (Solo: Aqwam, 2015)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Suslina, *Manajemen Dakwah* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014)
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, II (Yogyakarta: BBFE, 1984)
- Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir Dari Al-Qur'an Al Karim Juz (28, 29, 30) Disertai Hukum-Hukum Penting Bagi Seorang Muslim*, IV (jakarta: T.P 2009).
- Terry, G.R, and Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara)



Diah Ayu Sekar Palupi, Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, *Skripsi*, (Uin Lampung, 2021). <http://repository.radenintan.ac.id/16817/1/skripsi%20diah%20ayu.pdf>

Eni Zulaiha, B, Busro, “Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab Di Kalangan Pelajar Sma/Smk Umum Di Kota Bandung”, *Al Qudus Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, Vol 4, Nomor 2, (2020). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/047/0>

Hendriks, “Manajemen Tk/TPA Binaan Uin Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Uin Alauddin Makassar, 2016). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/creators/Hendriks=3AHendriks=3A=3A.html>

Herlina, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini, *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, (Seminar Nasional Pendidikan 25 November 2017)*, (2017), 93. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps>.

Juwi Jayanti, “Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Iain Bengkulu, 2018).

Khoirul Amin, Manajemen Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Darussaa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus, *Skripsi*, (Iain Lampung, 2017). <http://repository.radenintan.ac.id/470/>

Nuryamin, Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Uin Alauddin Makassar, *jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 18 No. 1 Juni 2015: 56-72, <https://www.e-jurnal.com/2017/03/pengaruh-kemampuan-baca-tulis-al-quran.html>

### **SUMBER ONLINE**

Dimas bayu, DataIndonesia.id, sebanyak 86,9% penduduk indonesia beragama islam, 2022. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>.

### **WAWANCARA**

Devi Anggraeni, Lampung Al-Qur'an Center (LAC), *Wawancara*, 26 Oktober 2022.

Farizal, Lampung Al-Qur'an Center (LAC), *Wawancara*, 22 September 2022.

Ferdi Setiawan, Tenaga Pengajar TPA LAC, *Wawancara Online*, 01 Februari 2023.

Muhammad Sajjad Hizbulhaq, Masjid As-Salam, *Wawancara*, 28 September 2022.

Rian Tohari, Lampung Al-Qur'an Center, *Wawancara Online*.01 februari 2023.

### **DOKUMENTASI**

Akta Pendirian Yayasan Lampung Al-Qur'an Center, *Dokumentasi*.

Standar Operasional Prosedur TPA LAC, *Dokumentasi*.

